KARYA ILMIAH AKHIR
PENERAPAN MENGUNYAH PERMEN KARET PADA PASIEN POST *SECTIO CAESAREA* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DISFUNGSI MOTILITAS GASTROINTESTINAL

(DI RUANG MASITHAH RSU 'AISYIYAH PONOROGO)

Oleh:

NUR ITSNA ULFATU RIZQI
NIM 25650654

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025/2026

PENERAPAN MENGUNYAH PERMEN KARET PADA PASIEN POST *SECTIO CAESAREA* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DISFUNGSI MOTILITAS GASTROINTESTINAL

(DI RUANG MASITHAH RSU 'AISYIYAH PONOROGO)

Diajukan kepeda Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Untuk Memenuhi Syarat Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners

Oleh :
NUR ITSNA ULFATU RIZQI
NIM : 25650654

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025/2026

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : NUR ITSNA ULFATU RIZQI
Judul : PENERAPAN MENGUNYAH PERMEN KARET PADA PASIEN POST *SECTIO CAESAREA* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DISFUNGSI MOTILITAS GASTROINTESTINAL (DI RUANG MASHITAH RSU 'AISYIYAH PONOROGO)

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan dewan penguji pada tanggal
24 Juli 2026

Oleh
Pembimbing :

Laily Isroin, S.Kep.Ns., M.Kep
NIDN. 0704057002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Saiful Nurhidayat, S.Kep.Ns., M.Kep
NIDN. 0714127901

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Oleh : NUR ITSNA ULFATU RIZQI
Judul : PENERAPAN MENGUNYAH PERMEN KARET PADA PASIEN POST *SECTIO CAESAREA* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DISFUNGSI MOTILITAS GASTROINTESTINAL (DI RUANG MASHITAH RSU 'AISYIYAH PONOROGO)

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Karya Ilmiah Akhir di Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 24 Juli 2026

Tim Penguji

		Tanda Tangan
Ketua	: Siti Munawaroh, S.Kep.Ns., M.Kep	: .....
Anggota	: Laily Isroin, S.Kep.Ns, M.Kep	: .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Saiful Nurhidayat, S.Kep.Ns., M.Kep
NIDN. 0714127901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR ITSNA ULFATU RIZQI

NIM : 25650654

Institusi : Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yang berjudul : "Penerapan Mengunyah Permen Karet Pada Pasien Post *Sectio Caesarea* dengan Masalah Keperawatan Disfungsi Motilitas Gastrointestinal di Ruang Mashitah RSU 'Aisyiyah Ponorogo" adalah bukan Karya Ilmiah Akhir orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sangsi.

Ponorogo, 22 Juli 2026
Yang Menyatakan



NUR ITSNA ULFATU RIZQI
NIM. 25650654

ABSTRAK

PENERAPAN MENGUNYAH PERMEN KARET PADA PASIEN POST *SECTIO CAESAREA* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DISFUNGSI MOTILITAS GASTROINTESTINAL (DI RUANG MASHITAH RSU 'AISYIYAH PONOROGO)

Oleh : NUR ITSNA ULFATU RIZQI

NIM. 25650654

Pasien pascaoperasi pembedahan abdomen (laparotomi) berisiko tinggi mengalami masalah keperawatan disfungsi motilitas gastrointestinal akibat efek samping agen anestesi yang memblokir impuls saraf parasimpatis ke otot usus. Kondisi ini menyebabkan penurunan atau hilangnya peristaltik usus, distensi abdomen, perut kembung, serta hambatan dalam flatus. Salah satu intervensi non-farmakologis untuk mempercepat pemulihan fungsi usus sesuai protokol *Enhanced Recovery After Surgery* (ERAS) adalah mengunyah permen karet (*sham feeding*). Mengunyah permen karet bekerja dengan merangsang jalur *cephalic-vagal* yang bertujuan meningkatkan motilitas usus dan memicu sekresi hormon gastrointestinal sehingga terbentuk opioid respons yang mampu menimbulkan stimulasi humoral dan saraf terhadap motilitas usus.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif. Subjek studi adalah pasien pascaoperasi Ny. L yang mengalami masalah keperawatan disfungsi motilitas gastrointestinal di Ruang Masithah RSU 'Aisyiyah Ponorogo. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi. Intervensi keperawatan yang diberikan berupa permen karet sebanyak 2 butir untuk dikunyah selama 5 menit (sekitar 30 kali kunyahan) setiap 4 jam sekali, kemudian dilakukan monitoring peningkatan bising sebelum pemberian permen karet pada jeda waktu berikutnya.

Setelah dilakukan implementasi selama 3x24 jam, hasil penelitian menunjukkan intervensi mengunyah permen karet dan edukasi mobilisasi dini, pasien berhasil flatus pertama, bising usus meningkat menjadi 12x/menit pada pemantauan berikutnya, distensi abdomen menghilang, dan perkusi abdomen berubah menjadi timpani, rasa kembung dan mual tidak ada, serta masalah keperawatan disfungsi motilitas gastrointestinal teratasi.

Aktivitas mengunyah permen karet mengstimulasi jalur *cephalic-vagal*, meningkatkan sekresi air liur serta hormon-hormon gastrointestinal yang merangsang aktivitas mioelektrik usus, sehingga secara signifikan efektif melawan depresi peristaltik akibat agen anestesi pasca-pembedahan

Intervensi mengunyah permen karet terbukti efektif, aman, ekonomis, dan mudah diterapkan dalam asuhan keperawatan pascaoperasi untuk mempercepat aktifitas usus pertama, memperpendek waktu flatus dan defekasi pertama, serta membantu mempercepat masa pemulihan dan rawat inap pasien post operasi .

Kata Kunci : Disfungsi Motilitas Gastrointestinal, Mengunyah Permen Karet, Post

ABSTRACT

APPLICATION OF CHEWING GUM IN POST-LAPAROTOMY SECTIO CAESAREA PATIENTS WITH GASTROINTESTINAL MOTILITY DYSFUNCTION NURSING PROBLEMS (IN MASHITAH ROOM, RSU 'AISYIYAH PONOROGO)

By: NUR ITSNA ULFATU RIZQI

NIM: 25650654

Post abdominal surgery patients (laparotomy) patients are at high risk of developing gastrointestinal motility dysfunction due to the side effects of anesthetic agents that block parasympathetic nerve impulses to the intestinal muscles. This condition causes decreased or loss of intestinal peristalsis, abdominal distension, flatulence, and flatus obstruction. One non-pharmacological intervention to accelerate the recovery of bowel function according to the Enhanced Recovery After Surgery (ERAS) protocol is chewing gum (sham feeding). Chewing gum works by stimulating the cephalic-vagal pathway which aims to increase intestinal motility and trigger the secretion of gastrointestinal hormones so that an opioid response is formed which is able to cause humoral and nerve stimulation of intestinal motility.

This research used a descriptive case study method. Mrs L just had surgery, who experienced gastrointestinal motility dysfunction nursing problems in the Mashitah Room at RSU 'Aisyiyah Ponorogo. Data were collectednthrough intervies, observations, physical examinations, and documentation studies. The nursing intervention provided was two pieces of gum ti be chewed for 5 minutes (approximately 30 chews) every 4 hours, the increase in bowel sounds was monitored prior to giving chewing gum at the next interval.

After 3x24 hours of implementation, the results showed that after the intervention of chewing gum and early mobilization education, the patient successfully passed flatus for the first time. Bowel sounds increased to 12 times per minute during subsequent monitoring, abdominal distension dissapeared, abdominal percussion changedcto tympanic, bloating and nausea ceased, as well as the nursing diagnosis of dysfunctional gastrointestinal motility being resolved.

Chewing gum stimulates the cephalic-vagal pathway, increasing saliva secretion and gastrointestinal hormones that stimulate intestinal myoelectric activity, this significantly efficacious in combating peristaltic depression caused by post-surgical anesthetic agents.

The gum chewing gum intervention has been proven effective, safe, economical, and easy to implement in post-laparotomy nursing care to accelerate the first bowel activity, shorten the time to the first flatus and defecation, and help speed up the recovery period and hospitalization of post laparotomy patients.

Keywords: Gastrointestinal Motility Dysfunction, Chewing Gum, Post Sectio Caesarea, Bowel Sounds

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan l Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul **Penerapan Mengunyah Permen Karet Pada Pasien Post *Sectio Caesarea* dengan Masalah Keperawatan Disfungsi Motilitas Gastrointestinal di Ruang Mashitah RSU 'Aisyiyah Ponorogo**. Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini banyak memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah memperlancar penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners. Ponorogo yang telah memberi kemudahan dan ijin, sehingga
2. Saiful Nurhidayat, S.Kep.Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberi kemudahan dan ijin, sehingga memperlancar penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners.
3. Sri Andayani, M.Kep. selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah ini.
4. Dr.Wegig Wijanarko, MMR selaku Direktur RSU 'Aisyiyah Ponorogo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengambil data yang diperlukan selama pembuatan karya tulis ilmiah akhir ini

5. Laily Isroin, S.Kep.Ns., M.Kep selaku pembimbing yang telah memberi ijin dan dengan kesabaran serta ketelitiannya dalam membimbing, sehingga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Suami dan anak-anak saya yang selalu memberikan motivasi penuh, dukungan serta semangat dalam mengerjakan karya ilmiah akhir ini. Orang tua saya yang selalu mengiringi langkahku dengan doa dan memberi semangat. Almh. Bapak dan Ibu yang menjadi motivasi terbesar untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ini, serta keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan doa tanpa henti.
7. Responden yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini
8. Tim Instalasi Anestesi beserta teman-teman perawat Ruang IBS yang memberikan saya kelonggaran, serta dukungan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
9. Teman-temanku di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah akhir ini..

Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas kebaikan serta ketulusan yang telah mereka berikan selama ini pada penulis. Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Ponorogo, 20 Juli 2026

Nur Itsna Ulfatu Rizqi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
DAFTAR SINGKATAN xii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Konsep Dasar *Sectio Caesarea* 7
2.2 Konsep Dasar Disfungsi Motilitas Gastrointestinal 19
2.3 Konsep Dasar Mengunyah Permen Karet 24
2.4 Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post *Sectio Caesarea* 27
2.6 EBN 46
BAB 3 METODE LAPORAN KASUS 55
3.1 Metode 55
3.2 Teknik Penulisan 55
3.3 Waktu dan Tempat 55
3.4 Pengumpulan Data 56
3.5 Alur Kerja 57

3.6 Etika 57
BAB 4 GAMBARAN KASUS.....60
4.1 Pengkajian.....60
4.2 Analisa data.....72
4.3 Diagnosa keperawatan.....73
4.4 Intervensi keperawatan.....74
4.5 Implementasi.....76
4.6 Catatan Perkembangan 78
BAB 5 PEMBAHASAN 80
5.1 Pengkajian.....80
5.2 Diagnosa keperawatan.....82
5.3 Intervensi keperawatan.....83
5.4 Implementasi.....85
5.5 Evaluasi 88
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN 91
6.1 Kesimpulan 91
6.2 Saran.....93

DAFTAR PUSTAKA 94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Diagnosa Keperawatan pada Pasien Post *Sectio Caesarea* Dengan Disfungsi Motilitas Gastrointestinal.....	37
Tabel 2.2	Diagnosa Keperawatan Penerapan Mengunyah Permen Karet Pada Pasien Post *Sectio Caesarea* dengan Disfungsi Motilitas Gastrointestinal	38
Tabel 2.3	Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerapan mengunyah Permen Karet Pada Pasien Post *Sectio Caesarea*.....	43
Tabel 2.4	*Evidence Based Nursing*	46
Tabel 4.1	Hasil Laboratorium	70
Tabel 4.2	Analisa Data.....	72
Table 4.3	Diagnosa Keperawatan	73
Tabel 4.4	Intervensi Keperawatan.....	74
Tabel 4.5	Impletensi Keperawatan.....	76
Tabel 4.6	Catatan Perkembangan.....	78
Tabel 5.1	Hasil observasi penerapan mengunyah permen karet pada pasien pasacoperasi section caesarea di ruang Masithah RSU 'Aisyiyah Ponorogo tanggal 17 – 18 Juli 2026	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Pathway*.....26

Gambar 3.1 Alur Kerja.....57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....96

Lampiran 2 Penjelasan untuk mengikuti studi kasus.....97

Lampiran 3 *Informed Concent* 98

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerapan mengunyah Permen Karet Pada Pasien Post *Sectio Caesarea* 99

Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian KIAN.....101

Lampiran 6 Surat Persetujuan Penelitian KIAN 102

Lampiran 7 Surat Keterangan Layak Etik.....103

Lampiran 8 Lembar Pendampingan Pembimbing 105

Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....105

Lampiran 10 Laporan Operasi 106

Lampiran 11 Lembar Observasi.....107

DAFTAR SINGKATAN

BAB : Buang Air Besar

BAK : Buang Air Kecil

ERAS : *Enhanced Recovery After Surgery*

EBN : *Evidence Based Nursing*

GnRH : *Gonadotropin-relesing hormone*

IMT : Indeks Masa Tubuh

IC : *Informed Consent*

NGT : *Naso Gastric Tube*

PCOS : *Poly Cistic Ovarii Syndrome*

SDKI : Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia

SLKI : Standar Luaran Keperawatan Indonesia

SIKI : Standar Intervensi Keperawatan Indonesia

SHBG : S*ex Hormone Biding Globulin*

SOP : Standar Operasional Prosedur

SSP : Sistem Saraf Pusat